

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah studi deskriptif terhadap “Pengamen Remaja” di Komunitas Seniman Bangun Pagi. Berjudul “Pengalaman Musikal Pengamen Remaja di Komunitas Seniman Bangun Pagi Bandung”. Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan pengalaman musikal pada pengamen remaja. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah peneliti mengungkap tentang peranan KSBP terhadap pengalaman musikal pengamen remaja. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti berusaha mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang dikumpul diolah melalui teknik orientasi, reduksi, dan seleksi. Hasil temuan penelitian ini adalah pengalaman musikal pengamen remaja dan Komunitas Seniman Bangun Pagi Bandung. Pengalaman musikal pengamen remaja didapatkan dari berbagai lingkungan, keluarga, sekolah atau kelompok. Umumnya pengalaman musikal yang mereka dapatkan yaitu di jalanan dan didapatkan dari lingkungan kelompok. Komunitas Seniman Bangun Pagi merupakan salah satu wadah yang menampung kreativitas pengamen remaja. Peranan Komunitas Seniman Bangun Pagi dapat dirasakan berdampak positif kepada perkembangan pengamen remaja baik dari segi musikalitas nya maupun segi norma dan sikap. Tujuan dari Komunitas Seniman Bangun Pagi pada akhirnya ingin mengembalikan para remaja jalanan ini ke lingkungan yang seharusnya mereka tinggal yaitu di lingkungan keluarga dan sekolah. Semua temuan tersebut diharapkan mempunyai manfaat bagi semua pihak, sehingga dapat berdampak positif bagi para pengamen remaja di jalanan.

## ABSTRACT

This research is a descriptive study of the "Young Busker" in Komunitas Seniman Bangun Pagi (Rise and Shine Artists Community) with the title "The Musical Experience of Young Busker in Komunitas Seniman Bangun Pagi Bandung". The main issue examined in this study relates to a musical experience in young busker. The motivation behind this study is the researcher revealed about the role of KSBP (the abbreviation of Komunitas Seniman Bangun Pagi) against the musical experience of young busker. In answering the problem formulation, the researcher tried to do the data collection by observation, interview, and documentation. All data collected is processed through orientation techniques, reduction, and selection. The finding of this research is the musical experience of young busker and Komunitas Seniman Bangun Pagi, Bandung. The musical experience of young busker gained from a variety of environments, family, school or group. The young busker, generally, obtained the musical experience from the streets and the group environment. Komunitas Seniman Bangun Pagi is one of forum that holds the creativity of young busker. Role of Komunitas Seniman Bangun Pagi can be perceived as positive impact on the development of young busker, both in terms of their musicality and in terms of their norms and attitudes. The final purpose of Komunitas Seniman Bangun Pagi is they want to bring back the street teenagers to their environment where they live, that is in their family and school environment. All these findings are expected have benefits for all parties, so this will have a positive impact for young busker in the street.

Grevi Widiani Tanujaya, 2015

*PENGALAMAN MUSIKAL PENGAMEN REMAJA DI KOMUNITAS SENIMAN BANGUN PAGI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu